

sering bolos sekolah, pulang pada saat jam istirahat, tidak adanya semangat, tidak ada minat dalam pelajaran akademik, kurangnya motivasi, dan tidak mempunyai cita-cita yang jelas. Hal inilah yang dialami oleh Rico selama masa pendidikan.

Akan tetapi anak ini mempunyai hobi atau kebiasaan yang positif dimana pada saat waktu luangnya dia senang sekali mengerjakan seperti otomotif dan membuat kerajinan tangan. Yang acapkali dibilang dengan hobi atau kebiasaan. Rico sering mengotak-atik sepeda yang dia miliki dalam waktu senggangnya dia sangat bersemangat sekali dalam melakukan aktivitas tersebut.

Rasa malas yang ditimbulkan diri dalam anak atau pelajar tersebut disebabkan karena kurang atau tidak adanya motivasi diri sendiri yang membuat anak giat belajar. Motivasi ini dikarenakan belum tumbuhnya mengetahui manfaat dari belajar atau belum ada sesuatu yang ingin dicapainya atau keinginannya.

Terapi yang digunakan peneliti dalam mengatasi rasa malas belajar yaitu pemberian *Reward and Punishment*. Dalam pemberian *reward* atau hadiah yang ada hubungannya dengan hobi yang subyek gemari guna untuk menimbulkan perilaku baru yang positif, dengan cara memberikan motivasi dalam pemberian *reward* berbasis hobi.

Malas belajar yang dialami oleh klien ini karena kurangnya minat dan motivasi dalam belajar, sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar serta bisa menimbulkan perilaku yang kurang baik. Perilaku yang ditimbulkan oleh klien ini sering melanggar peraturan yang ada disekolah seperti: tidak pernah belajar,

sering bolos sekolah, pulang diwaktu jam istirahat, bermain sendiri ketika pelajaran berlangsung, sering keluar ketika pelajaran dimulai, sering melanggar peraturan disekolah, tidak konsentrasi saat belajar. Klien juga tidak mengikuti pelajaran tambahan (Les) akan tetapi setelah pulang dari sekolah langsung melakukan kebiasaan yang klien senangi. Hobi yang sering dilakukan oleh klien ini yakni mengotak-atik sepeda atau otomotif dan membuat kerajinan seperti membuat sanggar burung atau sanggar ayam. Yang sampai saat ini masih dilakukan oleh klien.

Dari permasalahan yang dihadapi klien, disini konselor menggunakan terapi behaviour karena masih ada keterkaitan dengan tingkah laku. Dalam teknik behaviour yang diambil konselor menggunakan teknik modifikasi prilaku dimana dalam teknik ini bermanfaat untuk merubah prilaku yang tidak diinginkan menjadi prilaku yang diinginkan. modifikasi prilaku ini dilakukan dengan cara memberikan penguatan positif (*reward*) dan penguatan negatif (*punishment*).

Dalam pemberian *reward* ada beberapa bentuk penghargaan seperti bentuk pujian, penghormatan, hadiah, tanda penghargaan. Disini konselor memberikan reward berbentuk hadiah dimana hadiah ini nanti akan diberikan kepada klien yang berkaitan dengan hobi yang klien senangi. Karena dengan memberikan hadiah berbasis hobi ini akan bisa memberikan motivasi tersendiri serta dorongan kepada klien agar mau melaksanakan perintah yang diberikan oleh konselor dan bisa menumbuhkan minat serta motivasi lebih cenderung ke proses belajar tanpa harus menghilangkan hobi atau skill yang dimiliki klien.

Suharmisi Arikunto ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memberikan penghargaan, yaitu:

1. Penghargaan hendaknya disesuaikan dengan keadaan dan sifat dari aspek yang menunjukkan keistimewaan prestasi.
2. Penghargaan harus diberikan langsung sesudah perilaku yang dikehendaki sudah dilaksanakan.
3. Penghargaan harus diberikan sesuai dengan kondisi orang menerimanya.
4. Penghargaan yang harus diterima anak hendaknya diberikan.
5. Penghargaan harus benar-benar berhubungan dengan prestasi yang dicapai.
6. Penghargaan harus diganti (bervariasi).
7. Penghargaan hendaknya mudah dicapai.
8. Penghargaan harus bersifat pribadi.
9. Penghargaan social harus segera diberikan.
10. Jangan memberikan penghargaan sebelum siswa berbuat.
11. Pada waktu penyerahan penghargaan hendaknya disertai penjelasan rinci tentang alasan dan sebab mengapa yang bersangkutan menerima penghargaan tersebut.

Pemberian *reward* tidak selamanya bersifat baik, namun tidak menutup kemungkinan bahwa pemberian reward merupakan satu hal yang

- 2) Trianggulasi peneliti (*investigator triangulation*) adalah hasil peneliti baik data maupun simpulan mengenai bagian tertentu atau keseluruhannya bisa diuji validitasnya dari beberapa peneliti.
- 3) Trianggulasi metodologis (*methodological triangulation*) jenis trianggulasi bisa dilakukan oleh seorang peneliti, dengan mengumpulkan data sejenis tetapi dengan menggunakan teknik atau metode pengumpulan data yang berbeda.
- 4) Trianggulasi teoritis (*theoretical triangulation*) trianggulasi ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan prespektif lebih dari satu teori dalam membahas permasalahan yang dikaji.

Dalam trianggulasi data atau sumber, peneliti menggunakan beberapa sumber untuk mengumpulkan data dengan permasalahan yang sama. Artinya bahwa data yang ada dilapangan diambil dari beberapa sumber penelitian yang berbeda-beda dan dapat dilakukan dengan:

- a) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b) Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c) Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA: dalam bab ini peneliti menyajikan tentang kajian teori yang dijelaskan dari beberapa referensi untuk menelaah objek kajian yang dikaji, dalam skripsi ini akan membahas tentang pengertian Bimbingan Konseling Islam, unsur-unsur BKI, Tujuan dan fungsi Bimbingan Konseling Islam, Prinsip-prinsip Bimbingan Konseling Islam, langkah-langkah Bimbingan Konseling Islam, asas-asas Bimbingan Konseling Islam, pengertian terapi Behavior, tujuan, Fungsi, Ciri-ciri, Teknik, pengertian *Reward and punishment*, Bentuk-bentuk *reward*, komponen-komponen penerapan, tujuan, teknik *punishment*, dan pengertian malas belajar, faktor-faktor belajar, ciri-ciri malas belajar dan penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III PENYAJIAN DATA: yang menjelaskan tentang setting penelitian yang meliputi, deskripsi umum objek penelitian, deskripsi konselor, deskripsi klien, dan membahas deskripsi hasil penelitian

BAB IV ANALISIS DATA: Menjelaskan tentang analisis proses pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Teknik *Reward* Berbasis Hobbies dan *Punishment* Untuk Mengatasi Malas Belajar Seorang Siswa Kelas 2 MTs Tasywirul Afkar Di Desa Baron Lor Kec. Dukun Kab. Gresik dan analisis akhir Bimbingan dan Konseling Islam Dengan Teknik *Reward* Berbasis Hobbies dan

